

NEWS

Molen Tak Berhenti Berputar, Jalan TMMD Watuduwur Terus Dikebut

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Jul 22, 2026 - 08:22



Berikut versi yang telah dirapikan dengan ****lead lebih kuat, angle human interest, judul lebih padat, gaya berita portal nasional, SEO-friendly, dan tetap faktual sesuai kaidah jurnalistik****:

Molen Tak Berhenti Berputar, Jalan TMMD Watuduwur Terus Dikebut

PURWOREJO- Mesin molen terus berputar di tengah pengerjaan jalan rabat

beton TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708 Purworejo di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Rabu (22/7/2026). Di balik pengecoran jalan tersebut, operator molen memegang peran penting untuk memastikan setiap adukan beton memiliki komposisi yang tepat.

Pekerjaan operator molen menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembangunan jalan. Campuran semen, pasir, kerikil, dan air harus diolah secara merata agar menghasilkan adukan berkualitas sebelum digunakan untuk pengecoran.

Karji, salah satu operator molen di lokasi TMMD, mengatakan pekerjaan tersebut membutuhkan ketelitian dan konsentrasi. Menurutnya, kualitas adukan sangat menentukan kekuatan konstruksi jalan yang dibangun.

“Kami harus memastikan campuran semen, pasir, kerikil, dan air sesuai takaran. Kalau adukannya bagus, hasil pengecoran juga kuat dan tahan lama. Karena itu, kami harus tetap fokus selama pekerjaan berlangsung,” ujar Karji.

Meski terlihat sederhana, pekerjaan mengoperasikan molen memiliki tanggung jawab besar. Setiap adukan yang dihasilkan menjadi bagian dari proses pembangunan jalan yang nantinya digunakan warga untuk mendukung mobilitas dan aktivitas sehari-hari.

Di lokasi, anggota Satgas TMMD bersama masyarakat terus bekerja secara bergotong royong. Ada yang menyiapkan material, mengoperasikan molen, mengangkut adukan, hingga meratakan beton di badan jalan.

Kebersamaan tersebut menjadi kekuatan utama dalam mempercepat pembangunan sasaran fisik TMMD Reguler ke-129. Setiap personel dan warga memiliki peran masing-masing untuk mewujudkan akses jalan yang lebih baik bagi masyarakat Desa Watuduwur.

Dari mesin molen yang terus berputar, adukan demi adukan berubah menjadi jalan beton. Di balik proses itu, tersimpan kerja keras banyak orang yang bersama-sama membangun akses dan harapan baru bagi kemajuan desa.